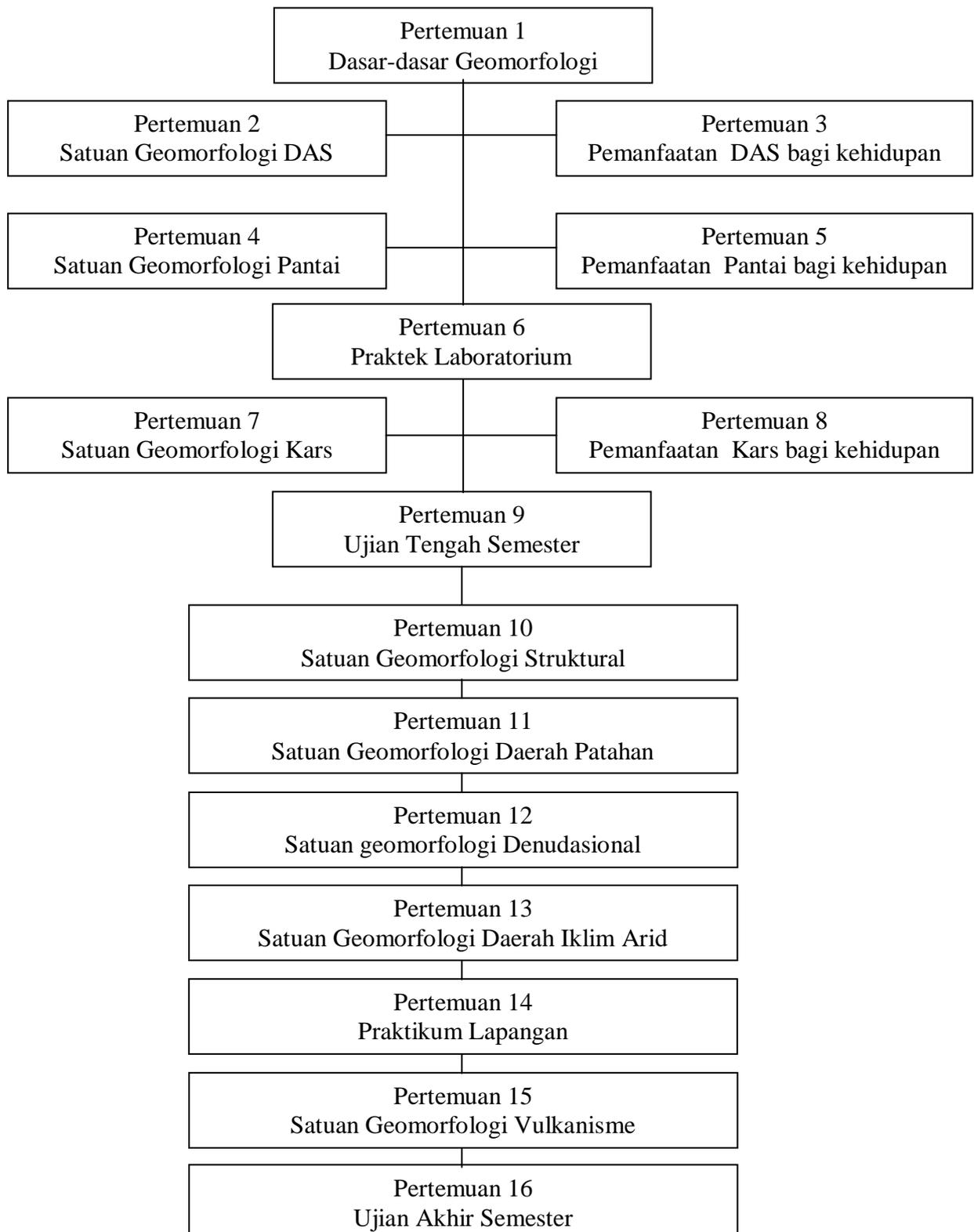


ALOKASI WAKTU DAN PERTEMUAN

MATA KULIAH : GEOMORFOLOGI (GG 311)

SKS : 2

**DOSEN : DRS. JUPRI, MT
IR. YAKUB MALIK**



**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

SAP

Nama Mata Kuliah : Geomorfologi
 Nomor Kode : GG 311
 Jumlah SKS : 2 SKS
 Semester : 2
 Kelompok Mata Kuliah : MKBS
 Program Studi : Jurusan Pendidikan Geografi
 Prasyarat : Geologi
 Waktu Perkuliahan : 2 x 50 menit x 16 pertemuan
 Dosen : Drs. Jupri, MT / 1173 / 131760807
 Ir. Yakub Malik / 1302 / 131611173

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran khusus	Pokok bahasan /sub pokok bahasan	Pembelajaran dan media	Tugas dan latihan	Buku sumber
Pertemuan 1 Mahasiswa mampu menjelaskan kembali dengan benar dasar-dasar geomorfologi, hubungan geomorfologi dengan ilmu lain, dan prinsip dasar geomorfologi	Pertemuan 1: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan kembali dengan benar dasar-dasar geomorfologi • Mahasiswa mampu menjelaskan kembali dengan bahasa sendiri hubungan geomorfologi dengan ilmu lain • Mahasiswa mampu menjelaskan kembali dengan benar prinsip dasar geomorfologi 	Pengertian Dasar Geomorfologi serta hubungannya dengan ilmu lain. Dijelaskan definisi dan ruang lingkup objek studi geomorfologi, hubungan geomorfologi dengan ilmu lain dan konsep dasar dalam geomorfologi.	Menjelaskan materi dengan ceramah, diskusi, dan Tanya jawab. Menggunakan media OHP.	- Tes lisan -Membuat artikel tentang geomorfologi umum	<ul style="list-style-type: none"> • Verstappen, H.(1983). Applied Geomorfology. Esliver: Amsterdam, Oxpord New York. Hal 1-12. • Sudarja Adiwikarta, (1983). Dasar – dasar Geomorfologi. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung : 1 –12. • Stahler, Alan and Arthur. (1979). Element of Physical Geography. Chechester Brisbane

					Toront. John Wiley and Sons. Hal 347, 373.
Pertemuan 2 Mahasiswa mampu menjelaskan kembali dengan benar konsep DAS dan berbagai bentukan dan proses yang terdapat pada DAS	Pertemuan 2: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan kembali dengan bahasa nya sendiri konsep DAS dan sungai • Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai bentukan dan proses yang terdapat pada DAS 	Satuan Geomorfologi Daerah Aliran Sungai. Definisi sungai dan pembagian DAS serta ciri-cirinya, Berbagai bentukan dan proses yang terdapat pada DAS.	Menjelaskan materi dengan ceramah, diskusi, dan Tanya jawab. Menggunakan media OHP.	Tes lisan Membuat artikel tentang kasus sebuah DAS	<ul style="list-style-type: none"> • Verstappen, H.(1983). Applied Geomorfology. Esliver: Amsterdam, Oxpord New York. Hal 1-12. • Sudarja Adiwikarta, (1983). Dasar – dasar Geomorfologi. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung : 1 –12. • Stahler, Alan and Arthur. (1979). Element of Physical Geography. Chechester Brisbane Toront. John Wiley and Sons. Hal 347, 373.
Pertemuan 3 Mahasiswa mampu maberikan contoh dan menganalisis DAS dan pemanfaatanya	Pertemuan 3: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu maberikan contoh pemanfaatan DAS bagi kehidupan • Mahasiswa mampu menjelaskan kembali dengan bahasa sendiri bentuk-bentuk pengelolaan DAS • Mahasiswa mampu menganalisis masalah yang timbul akibat pemanfaatan DAS • Mahasiswa mampu menganalisis pemanfaatan DAS utnuk menjaga kelestarian lingkungan 	Pemanfaatan DAS bagi kehidupan manusia. Tindakan manusia dalam mengelola DAS, berbagai upaya menanggulangi bencana alam pada DAS, pemanfaatan DAS untuk menjaga kelestarian lingkungan.	Menjelaskan materi dengan ceramah, diskusi, dan Tanya jawab. Menggunakan media OHP.	Tes lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Verstappen, H.(1983). Applied Geomorfology. Esliver: Amsterdam, Oxpord New York. Hal 1-12. • Sudarja Adiwikarta, (1983). Dasar – dasar Geomorfologi. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung : 1 –12. • Stahler, Alan and Arthur. (1979). Element of Physical Geography. Chechester Brisbane Toront. John Wiley and Sons. Hal 347, 373.
Pertemuan 4 Mahasiswa mampu menyebutkan dan	Pertemuan 4: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menyebutkan 	Satuan Geomorfologi Daerah Pantai. Jenis pantai dan karakteristiknya, macam-macam bentukan dan proses	Menjelaskan materi dengan ceramah, diskusi, dan Tanya	Tes lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Verstappen, H.(1983). Applied Geomorfology.

menjelaskan dengan benar satuan geomorfologi daerah pantai, macam-macam bentukan daerah pantai, dan perubahan pantai dan perkembangannya	<p>satuan geomorfologi daerah pantai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menyebutkan kembali dengan benar macam-macam bentukan daerah pantai • Mahasiswa mampu menjelaskan kembali dengan bahasa nya sendiri perubahan pantai dan perubahannya 	yang terjadi di daerah pantai, perubahan dan perkembangan pantai	jawab. Menggunakan media OHP.		<p>Esliver: Amsterdam, Oxpord New York. Hal 1-12.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudarja Adiwikarta, (1983). Dasar – dasar Geomorfologi. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung : 1 –12. • Stahler, Alan and Arthur. (1979). Element of Physical Geography. Chechester Brisbane Toront. John Wiley and Sons. Hal 347, 373.
Pertemuan 5 Mahasiswa mampu memberikan contoh, mejelaskan, dan menganalisis bentukan dan pemanfaatan pantai bagi kehidupan	<p>Pertemuan 5:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memberikan contoh pemanfaatan daerah pantai untuk kehidupan • Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk permanfaatan pantai untuk kehidupan • Mahasiswa mampu menganalisis masalah yang timbul akibat pemanfaatan daerah pantai 	Pemanfaatan Daerah Pantai Bagi Kehidupan Manusia. Bentuk-bentuk pemanfaatan daerah pantai, berbagai masalah yang timbul dalam pemanfaatan daerah pantai serta upaya mengatasinya.	Menjelaskan materi dengan ceramah, diskusi, dan Tanya jawab. Menggunakan media OHP.	Tes lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Verstappen, H.(1983). Applied Geomorfology. Esliver: Amsterdam, Oxpord New York. Hal 1-12. • Sudarja Adiwikarta, (1983). Dasar – dasar Geomorfologi. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung : 1 –12. • Stahler, Alan and Arthur. (1979). Element of Physical Geography. Chechester Brisbane Toront. John Wiley and Sons. Hal 347, 373.
Pertemuan 6 Mahasiswa bisa membuat model bentukan geomorfologi	<p>Pertemuan 6:</p> <p>Mahasiswa bisa membuat model bentukan geomorfologi</p>	Praktek laboratorium	Pembelajaran sepenuhnya praktek di laboratorium, dengan menggunakan alat dan bahan yang telah tersedia di labororium	Membuat model bentukan geomorfologi : patahan,	<ul style="list-style-type: none"> • Verstappen, H.(1983). Applied Geomorfology. Esliver: Amsterdam, Oxpord New York. Hal 1-12.

				lipatan, lempengan, gunung, kubah, system DAS	<ul style="list-style-type: none"> • Sudarja Adiwikarta, (1983). Dasar – dasar Geomorfologi. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung : 1 –12. • Stahler, Alan and Arthur. (1979). Element of Physical Geography. Chechester Brisbane Toront. John Wiley and Sons. Hal 347, 373.
Pertemuan 7 Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis dengan benar satuan geomorfologi, bentuk, syarat pembentukan, dan proses yang terjadi di daerah karst	Pertemuan 7: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar satuan geomorfologi daerah karst • Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar syarat pembentukan daerah karst • Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar bentuk-bentuk daerah karst • Mahasiswa mampu menganalisis dengan benar proses morfologi daerah karst 	Satuan Geomorfologi Daerah Karst. Pengertian dasar dan syarat pembentukan daerah karst, bentuk-bentukan dan proses-proses yang khas, siklus morfologi daerah karst.	Menjelaskan materi dengan ceramah, diskusi, dan Tanya jawab. Menggunakan media OHP.	Tes lisan Membuat artikel tentang kars dan kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Verstappen, H.(1983). Applied Geomorfology. Esliver: Amsterdam, Oxpord New York. Hal 1-12. • Sudarja Adiwikarta, (1983). Dasar – dasar Geomorfologi. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung : 1 –12. • Stahler, Alan and Arthur. (1979). Element of Physical Geography. Chechester Brisbane Toront. John Wiley and Sons. Hal 347, 373.
Pertemuan 8 Mahasiswa mampu memberikan contoh, menjelaskan, dan menganalisis pemanfaatan dan masalah yang timbul	Pertemuan 8: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu memberikan contoh pemanfaatan kars untuk kehidupan • Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar bentuk-bentuk 	Pemanfaatan Daerah Karst. Bentuk-bentuk pemanfaatan daerah karst, berbagai masalah yang timbul dalam pemanfaatan dan upaya mengatasinya.	Menjelaskan materi dengan ceramah, diskusi, dan Tanya jawab. Menggunakan media OHP.	Tes lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Verstappen, H.(1983). Applied Geomorfology. Esliver: Amsterdam, Oxpord New York. Hal 1-12. • Sudarja Adiwikarta,

akibat pemanfaatan daerah karst	<p>pemanfaatan daerah karst</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menganalisis masalah yang timbul akibat pemanfaatan daerah karst • Mahasiswa mampu mengetahui cara mengatasi masalah yang timbul akibat pemanfaatan daerah karst 				(1983). Dasar – dasar Geomorfologi. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung : 1 –12.
Pertemuan 9 Ujian Tengah Semester	Pertemuan 9:	UTS (Ujian Tengah Semester)			
Pertemuan 10 Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar satuan geomorfologi Struktural	<p>Pertemuan 10:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar satuan geomorfologi daerah lipatan • Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar satuan geomorfologi daerah kubah • Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar proses terbentuknya daerah lipatan • Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar proses terbentuknya daerah kubah • Mahasiswa mampu menganalisis pemanfaatan daerah lipatan • Mahasiswa mampu menganalisis pemanfaatan daerah kubah 	Satuan Geomorfologi Daerah Lipatan dan Kubah. Tenaga dan proses pembentukan macam lipatan dan kubah, bentukan-bentukan yang khas dan pemanfaatan daerah lipatan dan kubah.	Menjelaskan materi dengan ceramah, diskusi, dan Tanya jawab. Menggunakan media OHP.	Tes lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Verstappen, H.(1983). Applied Geomorfology. Esliver: Amsterdam, Oxpord New York. Hal 1-12. • Sudarja Adiwikarta, (1983). Dasar – dasar Geomorfologi. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung : 1 –12. • Stahler, Alan and Arthur. (1979). Element of Physical Geography. Chechester Brisbane Toront. John Wiley and Sons. Hal 347, 373.
Pertemuan 11 Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar satuan geomorfologi daerah patahan dan manfaatnya bagi	<p>Pertemuan 11:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar satuan geomorfologi daerah patahan • Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar proses terbentuknya daerah patahan 	Satuan Geomorfologi Daerah Patahan. Macam-macam patahan, berbagai bentukan di daerah patahan dan manfaat daerah patahan bagi manusia.	Menjelaskan materi dengan ceramah, diskusi, dan Tanya jawab. Menggunakan media OHP.	Tes lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Verstappen, H.(1983). Applied Geomorfology. Esliver: Amsterdam, Oxpord New York. Hal 1-12. • Sudarja Adiwikarta, (1983). Dasar – dasar

kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menganalisis pemanfaatan daerah patahan untuk kehidupan 				<p>Geomorfologi. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung : 1 –12.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Stahler, Alan and Arthur. (1979). Element of Physical Geography. Chechester Brisbane Toront. John Wiley and Sons. Hal 347, 373.
Pertemuan 12 Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar konsep, bentukan, dan proses denudasi, dan masswasting	<p>Pertemuan 12:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar konsep denudasional • Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar macam-macam bentukan denudasional • Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar proses masswasting • Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar akibat yang ditimbulkan dari proses masswasting 	Satuan Geomorfogi denudariona, proses erosi, akibat yang ditimbulkan, dan proses masswasting	Menjelaskan materi dengan ceramah, diskusi, dan Tanya jawab. Menggunakan media OHP.	Tes lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Verstappen, H.(1983). Applied Geomorfology. Esliver: Amsterdam, Oxpord New York. Hal 1-12. • Sudarja Adiwikarta, (1983). Dasar – dasar Geomorfologi. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung : 1 –12. • Stahler, Alan and Arthur. (1979). Element of Physical Geography. Chechester Brisbane Toront. John Wiley and Sons. Hal 347, 373.
Pertemuan 13 Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar satuan geomorfologi daerah beriklim arid dan manfaatnya bagi kehidupan	<p>Pertemuan 13:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar satuan geomorfologi daerah beriklim Arid • Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar proses terbentuknya daerah beriklim Arid • Mahasiswa mampu menganalisis 	Satuan Geomorfologi Daerah Beriklim Arid. Ciri-ciri daerah beriklim kering, berbagai bentukan dan proses di daerah iklim kering, berbagai masalah dan pemanfaatan daerah beriklim kering dan upaya mengatasinya.	Menjelaskan materi dengan ceramah, diskusi, dan Tanya jawab. Menggunakan media OHP.	Tes lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Verstappen, H.(1983). Applied Geomorfology. Esliver: Amsterdam, Oxpord New York. Hal 1-12. • Sudarja Adiwikarta, (1983). Dasar – dasar Geomorfologi. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS

	pemanfaatan daerah beriklim Arid untuk kehidupan				IKIP Bandung : 1 –12. <ul style="list-style-type: none"> • Stahler, Alan and Arthur. (1979). Element of Physical Geography. Chechester Brisbane Toront. John Wiley and Sons. Hal 347, 373.
Pertemuan 14 Mahasiswa mampu mengenal karakteristik peta topografi dan foto udara bagi satuan-satuan geomorfologi DAS, lipatan, kubah, patahan, kars , dan pantai	Pertemuan 14: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu mengenal karakteristik peta topografi dan foto udara bagi satuan geomorfologi DAS • Mahasiswa mampu mengenal karakteristik peta topografi dan foto udara bagi satuan geomorfologi daerah lipatan • Mahasiswa mampu mengenal karakteristik peta topografi dan foto udara bagi satuan geomorfologi daerah pkubah • Mahasiswa mampu mengenal karakteristik peta topografi dan foto udara bagi satuan geomorfologi daerah patahan • Mahasiswa mampu mengenal karakteristik peta topografi dan foto udara bagi satuan geomorfologi daerah kars • Mahasiswa mampu mengenal karakteristik peta topografi dan foto udara bagi satuan geomorfologi daerah pantai 	Peta Topografi dan Foto Udara. Karakteristik peta topografi dan foto udara, serta pengenalannya bagi satuan geomorfologi DAS, lipatan dan kubah, patahan, daerah karst, pantai dengan praktikum lapangan	Menjelaskan materi dengan ceramah, diskusi, dan Tanya jawab. Menggunakan media OHP. Praktikum lapangan	Tes lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Sutanto. (1979). Pengetahuan dasar Interpretasi Citra. Fakultas Ge ograf UGM. • Stahler, Alan and Arthur. (1979). Element of Physical Geography. Chechester Brisbane Toront. John Wiley and Sons. Hal 347, 373.
Pertemuan 15 Mahasiswa mampu menganalisis, dan menjelaskan konsep	Pertemuan 15: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menganalisis bentuk vulkanic melalui peta dan citra 	Satuan geomorfologi satuan vulkanic, konsep dan karakter daerah vulkanic, akibat yang ditimbulkan oleh bahaya vulkanic, dan manfaat dari proses	Kegiatan mahasiswa praktek di lapangan melalui ceramah, observasi, dan	Mengump ulkan data lapangan dan	

geomorfologi satuan vulkanic	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan konsep geomorfologi satuan vulkanic • Mahasiswa mampu memahami karakter geomorfologi satuan vulkanic 	vulkanisme	ekperimen langsung di lapangan. Sumber belajarnya menggunakan lingkungan sekitar (lokasi pengamatan)	membuat laporan praktek lapangan	
Pertemuan 16 Ujian Akhir Semester	Pertemuan 16:	UAS (Ujian Akhir Semester).			